

PERAN PEDAGANG WANITA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA DIPASAR TRADISIONAL KECAMATAN RASAU JAYA

Ocky Novianto ¹⁾, Syamratun Nurjannah ²⁾

¹ FEBI IAIN Pontianak, Indonesia

email: ockynovianto1998@gmail.com

² FEBI IAIN Pontianak, Indonesia

email: nurjannah.syamratun@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang faktor-faktor apa saja yang menyebabkan ibu rumah tangga berprofesi sebagai pedagang di pasar tradisional Rasau Jaya, apa saja bentuk barang yang di perdagangan oleh pedagang wanita di pasar tradisional rasau jaya, bagaimana fluktuasi pendapatan wanita yang berdagang di pasar tradisional rasau jaya, apakah penghasilan pedagang wanita di pasar tradisional rasau jaya mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga mereka. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang di maksud penelitian deskriptif yaitu menyelidiki keadaan, kondisi atau lain-lain. Data primer yang di dapatkan dalam penelitian ini yaitu dari para wanita yang menjadi pedagang pasar tradisional Rasau Jaya dan pihak pengelola pasar, kemudian data sekunder di peroleh dari buku-buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan penelitian. Hasil dari penelitian ini bahwa sebagian besar alasan memilih profesi sebagai pedagang yaitu motif ekonomi dan sebagian kecil tidak, Barang dagangan yang di perdagangan oleh seluruh pedagang wanita halal dan baik di konsumsi, Pada saat pandemi covid-19 terdapat hanya terdapat 1 responden yang tidak mengalami penurunan pendapatan reponden sedangkan pedagang yang lain mengalami penurunan. Dan keseluruhan responden mengalami peningkatan penghasilan sehingga dengan berdagang di pasar tradisional Rasau Jaya mereka mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dan masuk dalam indicator keluarga sejahtera III (KS III).

Kata kunci: Peran pedagang Wanita, Kesejahteraan keluarga

THE ROLE OF WOMEN TRADERS IN IMPROVING FAMILY ECONOMIC WELFARE IN THE TRADITIONAL MARKET IN RASAU JAYA DISTRICT

ABSTRACT

This study discusses the "role of women traders in the welfare of the familyeconomy". Furthermore, the main focus is limited to sub-focuses, namely: what factors cause housewives to work as traders in the Rasau Jaya traditional market, what kinds of goods are traded by women traders in the Rasau Jaya traditional market, how are women's income fluctuations? who trade in the Rasau Jayatraditional market, is the income of the women traders in the Rasau Jaya traditionalmarket able to improve the economic welfare of their families. This type of research uses a qualitative descriptive method, which means descriptive research is to investigate circumstances, conditions or others. The primary data obtained in this study were from women who became traders in the traditional Rasau Jaya market and the market manager, then secondary data was obtained from books, journals, articles related to the research. The results of this study are: Most of the reasons for choosing a profession as a trader are economicmotives and a small part are not,

Merchandise traded by all female traders is halal and good for consumption, During the covid-19 pandemic there was only 1 respondent who did not experience a decrease in income respondents while other traders experienced a decline.

Keywords: Role of female traders, family welfare

PENDAHULUAN

Perniagaan adalah bentuk dari sebuah kegiatan untuk memberikan kepuasan konsumen dengan menyediakan barang yang melibatkan pertukaran nilai untuk mendapatkan keuntungan (Hamed et al., 1998)

Dalam Islam berdagang merupakan hal yang penting, hingga Allah SWT menunjuk Muhammad sebelum menjadi nabi beliau sudah menjadi pedagang yang sangat sukses. Ini menunjukkan Allah SWT mengajarkan Muhammad bin Abdullah untuk melakukan perdagangan dengan kejujuran, sehingga beliau menjadi pedagang dan pengusaha yang berhasil. Disebabkan Umat Islam (Pedagang) sebaiknya meniru beliau saat beliau berdagang. (Alaydrus, 2009)

Al-Qur'an menjadi petunjuk umat Islam menyebutkan dengan jelas sesuai aturan dalam berdagang, sebagaimana firman Allah dalam Surah An-nisaa' ayat 29, yang artinya:

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu."(Q.S. An-Nisaa':29)

Pada saat ini banyak wanita yang ikut menjadi pencari rezekilebih bagi keluarga. Kesuksesan dalam keluarga dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Hal tersebut dalam keluarga perlu adanya peran wanita yang menjadi pedagang di pasar tradisional.

Dapat kita lihat bahwa ada terdapat seorang wanita sukses pada yakni Khadijah, yang merupakan salah satu

pengusaha terkenal di mekkah, walaupun dia sibuk mencari kesuksesan dalam berbisnis tetapi tidak melupakan untuk menyisihkan sebagian dari hartanya untuk kebaikan (Zain, 2010)

Peran seorang wanita pada saat ini tidak hanya untuk merawat keluarga dan rumah tangga, tetapi juga membantu mencari nafkah untuk mencukupi semua kebutuhan sehari-hari. Sehingga tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga, akan tetapi sekaligus menjadi ibu yang bekerja untuk membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga. (Nasehah, 2018)

Seorang wanita atau seorang ibu rumah tangga harus memiliki jiwa kreatif, sabar, ulet, dan tekun sebagai bentuk untuk menggapai kesejahteraan bagi keluarga. Banyak hal yang telah dilakukan ibu sebagai penopang ekonomi keluarga dengan cara berwirausaha, bekerja baik di perusahaan swasta maupun pemerintah. Wanita pedagang di pasar tradisional ternyata memiliki peran penting dalam keluarganya selain bisa menambah pemasukan dalam arti pendapatan pada keluarganya, ternyata juga membantu dalam kesejahteraan keluarga dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari. (Pasar et al., 2016)

Dalam hal ini bisa di katakan bahwa adanya pasar tradisional haruslah di jaga keberadaannya karena pasar tradisional ini juga sebagai tumpuan para petani dan peternak serta produsen yang lain sebagai pemasok dalam pasar tersebut.

Pasar tradisional Rasau Jaya mulai beroperasi sejak pukul 02.00 dini hari hingga pukul 10.00. Pasar ini menjual beraneka sayuran dan kebutuhan pokok bahkan lauk pauk dan jajanan yang

beragam di temukan, sehingga pasar ini menjadi sasaran para pembeli karena harganya yang tergolong murah dan banyak sekali pilihan, terbukti pada subuh hari pasar ini sudah ramai di kunjungi oleh para pembeli. Pada tanggal 12 Oktober 2021 peneliti mewawancarai jumlah pedagang di pasar tradisional Rasau Jaya bersama Bapak Sukamto selaku kepala pasar beliau menyatakan bahwa jumlah pedagang yakni 140 orang dengan presentase 65% wanita dan 35% laki- laki. Maka dalam hal ini menunjukkan bahwa pedagang wanita mendominasi di bandingkan laki-laki.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus utama penelitian ini adalah “peran pedagang wanita dalam mensejahterakan ekonomi keluarga”. Selanjutnya fokus utama tersebut di batasi dengan sub fokus dengan pertanyaan sebagai berikut:1). Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan ibu rumah tangga berprofesi sebagai pedagang di pasar tradisional Rasau Jaya, 2). Apa saja bentuk barang yang di perdagangkan oleh pedagang wanita di pasar tradisional Rasau Jaya, 3). Bagaimana fluktuasi pendapatan wanita yang berdagang di pasar tradisional Rasau Jaya, 4). Apakah penghasilan pedagang wanita di pasar tradisional Rasau Jaya mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga mereka.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasinya di pasar tradisional Rasau Jaya, Kec. Rasau Jaya, Kab.Kubu Raya, Kalbar. Menggunakan data primer seperti wawancara dengan responden (pedagang wanita) dan data sekunder seperti literatur yang terkait dalam penelitian ini. Teknik analisis menggunakan teknik reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk keabsahan data, peneliti menggunakan

teknik triangulasi dan *member check*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan penelitian ini terbagi menjadi empat yaitu Faktor-faktor yang menyebabkan ibu rumah tangga berprofesi sebagai pedagang di pasar tradisional Rasau Jaya, bentuk barang yang di perdagangkan oleh pedagang wanita di pasar tradisional Rasau Jaya, fluktuasi pendapatan wanita yang berdagang di pasar tradisional Rasau Jaya, penghasilan pedagang wanita di pasar tradisional Rasau Jaya mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga mereka.

Analisis Faktor-Faktor yang Menyebabkan Ibu Rumah Tangga Berprofesi Sebagai Pedagang di Pasar Tradisional Rasau Jaya

Berdasarkan hasil wawancara dengan tiga informan di faktor-faktor yang menyebabkan mereka berprofesi untuk berdagang di pasar tradisional Rasau Jaya, lebih pada kondisi keahlian yang di miliki dan potensi pasar yang cukup ramai di kunjungi oleh konsumen sehingga mereka memilih untuk berdagang dipasar tradisional Rasau Jaya. sedangkan jika di bandingkan informan yang lain, terdapat benang merah kesamaan alasan memilih profesi sebagai pedagang yaitu motif ekonomi untuk kepentingan keluarga sebagai bentuk perbaikan dalam kesejahteraan ekonomi keluarganya. Kemudian kesamaan dari seluruh informan yaitu item yang di berdagangkan adalah milik sendiri.

Berikut merupakan uraian alasan mengapa perempuan bekerja yaitu:(Nasehah, 2018) Pada kondisi ini menarik seorang wanita untuk bekerja di karenakan pekerjaan di rumah tidak terlalu sibuk, pada kondisi ini yakni bermotif ekonomi sehingga mendorong

seorang wanita untuk bekerja sebagai bentuk kepentingan ekonomi keluarga sehingga peran wanita ikut serta dalam perbaikan taraf ekonomi keluarganya, pada kondisi ini bermotif psikologis yaitu wanita memiliki dorongan untuk bekerja di sebabkan kesenangan atau hobi, hal ini biasa dapat kita temukan mereka yang memiliki jiwa berpendidikan. Bekerja bagi mereka untuk mereka aktualisasi diri.

Analisis Barang yang Diperdagangkan Oleh Pedagang Wanita di Pasar Tradisional Rasau Jaya

(Muhsinat, 2016) mengungkapkan bahwa sudut pandang dalam Islam pasar adalah sebuah wadah transaksi ekonomi yang ideal, tetapi memiliki berbagai kelemahan yang tidak cukup memadai dalam menggapai tujuan ekonomi yang islami. Secara teoritik maupun praktikal pasar mempunyai titik kelemahan, seperti tidak memperhatikan dalam sisi distribusi pendapatan dan keadilan,. Karena pada dasarnya Islam sangat menganjurkan dan memberikan penghargaan dalam perniagaan yang halal dan baik Berdasarkan teori tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa seluruh barang yang di perdagangkan oleh pedagang wanita yang berdagang di pasar tradisional Rasau Jaya adalah barang makanan yang baik dan halal untuk di konsumsi. Hal Ini diketahui dari hasilobservasi dan wawancara.

Analisis Fluktuasi Pendapatan Wanita yang Berdagang di Pasar Tradisional Rasau Jaya

Berdasarkan dari data yang di temukan di lapangan pada wanita yang berdagang di pasar tradisional Rasau Jaya mengenai fluktuasi pendapatan wanita yang berdagang di pasar tradisional rasau jaya, dapat di analisis bahwa di masa normal hasil mpenjualan mereka stabil.

Artinya, setiap hari ramai didatangi konsumen yang berbelanja kebutuhan barang sehari-hari. Terlebih di hari libur. Hanya saja sempat terjadi penurunan pendapatan di masa pandemic Covid 19. Dikarenakan berbagai kebijakan seperti PPKM. Hanya terdapat satu informan yang pada saat pandemi covid-19 tidak mengalami penurunan pendapatan. Sedangkan informan yang lain, mereka terdampak dengan adanya pandemi covid-19. Dampak dari pandemi covid-19 yaitu turunnya pendapatan hingga 50% karena pasar tradisional sepi konsumen.

Hal ini sesuai dengan teori Anwar (HM, 2014) yang menguraikan bahwa kemauan kerja keras dapat menggerakkan motivasi untuk bekerja dengan sungguh-sungguh. Orang akan berhasil apabila bekerja keras, tahan menderita, dan mampu berjuang untuk memperbaiki nasibnya.

Analisis Penghasilan Pedagang Wanita di Pasar Tradisional Rasau Jaya Mampu Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga

Pada penelitian ini dapat di analisis bahwa dari data yang peneliti temukan di lapangan seluruh informan wanita yang berdagang di pasartradisional Rasau Jaya, secara keseluruhan mengalami peningkatanpenghasilan sehingga dengan berdagang di pasar tradisional Rasau Jaya mereka mampu turut serta membantu suami dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga daripenghasilan yang di dapatkan dengan berdagang di pasar tradisional Rasau Jaya. seluruh informan wanita yang berdagang di pasar tradisional Rasau Jaya tersebut masuk dalam kategori keluarga sejahtera III (KS III).

Sebagaimana teori yang dijabarkan oleh (Nofianti, 2016) Pada kondisi ini yakni bermotif ekonomi sehingga mendorong seorang wanita

untuk bekerja sebagai bentuk kepentingan ekonomi keluarga. Sehingga peran wanita ikut serta dalam perbaikan taraf ekonomi keluarganya.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang ditarik dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor-faktor yang menyebabkan ibu rumah tangga berprofesi sebagai pedagang di pasar tradisional Rasau Jaya adalah terdapat benang merah kesamaan alasan memilih profesi sebagai pedagang karena motif ekonomi sedangkan pedagang yang lain hanya pada keahlian dan kondisi pasar. Kemudian mengenai
2. Barang yang diperdagangkan oleh pedagang wanita di pasar tradisional Rasau Jaya, Pedagang wanita yang berdagang di pasar tradisional Rasau Jaya secara keseluruhan barang yang mereka dagangkan sudah baik dan halal untuk dikonsumsi.
3. Fluktuasi pendapatan wanita yang berdagang di pasar tradisional rasau jaya, saat pandemi covid-19 terdapat satu informan tidak mengalami penurunan pendapatan. Sedangkan informan yang lain, mereka terdampak dengan adanya pandemi covid-19. Dampak dari pandemi covid-19 yaitu turunnya pendapatan hingga 50% karena pasar tradisional sepi konsumen.
4. Penghasilan pedagang wanita di pasar tradisional rasau jaya mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga mereka, dalam hasil penelitian dapat disimpulkan keseluruhan informan mengalami peningkatan penghasilan sehingga dengan berdagang di pasar tradisional Rasau Jaya mereka mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dari penghasilan yang di dapatkan dengan berdagang di

pasar tradisional Rasau Jaya. seluruh informan wanita yang berdagang di pasar tradisional Rasau Jaya tersebut masuk dalam kategori keluarga sejahtera III (KS III).

REFERENCES

- Alaydrus, H. S. M. (2009). *Agar Hidup Selalu Berkah*. PT Mizan Publika.
- Hamed, A. B., Daud, R. M., & Khalid, S. N. A. (1998). Asas pengurusan perniagaan. In *TA - TT* - (2nd ed). Universiti Utara Malaysia. <https://doi.org/LK> - <https://worldcat.org/title/769027454>
- HM, M. A. (2014). *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*. Kencana.
- Muhsinat, D. (2016). *Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Cekkeng Di Kab. Bulukumba)*. Univeritas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Nasehah, D. (2018). *PERANAN WANITA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA (Studi Kasus Di Kelompok Wanita Tani Mawar Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah)*.
- Nofianti, L. (2016). Perempuan Di Sektor Publik. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender*, 15(1), 51. <https://doi.org/10.24014/marwah.v15i1.2635>
- Pasar, D. I., Karombasan, P., Baroleh, J., & Dumais, J. N. K. (2016). *Dewanti Rakomole*. 12, 91–104.
- Zain, A. (2010). *Jejak Bisnis Khadijah*. Hikmah.
- BKKBN. (2011). *Batasan dan Pengertian MDK*. di akses pada tanggal 4 Juni

2021 Retrieved from
<http://aplikasi.bkkbn.go.id/>:
<http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/BatasanMDK.aspx>

KBBI. (2021, April 20). *Arti Kata Perempuan*. Retrieved from kbbi.web.id:
<https://kbbi.web.id/perempuan>

KBBI. (2021, April 21). *Arti Kata Sejahtera*. di akses pada tanggal 4 Juni 2021 Retrieved from kbbi.web.id:
<https://kbbi.web.id/sejahtera>